

Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19

Dicky Perwira Ompusunggu¹ Melya Nanda^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya
Email: melyananda3@gmail.cozm^{2*}

Abstrak

Efikasi pengelolaan keuangan UMKM Kota Palangka Raya sebagai teknik menghadapi fase New Normal COVID-19 dibahas dalam artikel ini. Mencari tahu bagaimana UMKM di Kota Palangka Raya mengelola keuangannya di masa pandemi dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja perusahaan menjadi tujuan penelitian ini. Wawancara langsung dengan tiga responden—pemilik UMKM dan manajer keuangan mereka—merupakan metodologi penelitian yang digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Palangka Raya menerapkan berbagai teknik manajemen keuangan, termasuk pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Manajemen keuangan yang efektif dapat mendukung UMKM untuk terus beroperasi dan mungkin meningkatkan kinerja perusahaan mereka selama fase Normal Baru COVID-19. Singkatnya, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup UMKM dalam menghadapi pandemi.

Keyword: Manajemen keuangan, New normal Covid-19, UMKM

PENDAHULUAN

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis (Sarfiah, 2019). Di era globalisasi saat ini, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang sangat menjanjikan di Indonesia (Ompusunggu, 2023). Rahasia untuk mempertahankan operasi perusahaan selama wabah COVID-19 adalah pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif. Khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tumpuan perekonomian Indonesia, banyak di antara mereka yang terkena dampak parah akibat

pandemi ini (Ompusunggu, 2023). Guna menilai keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM Kota Palangka Raya sebagai salah satu cara menghadapi kondisi new normal akibat pandemi COVID-19. Hambatan dinding yang menghalangi aliran modal membuat para pelaku UMKM menderita dari segi keuangan (Sutrisno et al, 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien melibatkan tiga fungsi utama: Merencanakan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta membuat keputusan terkait keuangan. Perencanaan keuangan melibatkan pengembangan tujuan keuangan jangka panjang perusahaan dan pengembangan rencana untuk mencapainya. Pengendalian

keuangan melibatkan pengelolaan anggaran, pengelolaan risiko, dan pengendalian biaya. Sedangkan pengambilan keputusan keuangan melibatkan pemilihan proyek investasi yang tepat, pemilihan sumber pendanaan yang tepat, dan pemilihan strategi keuangan yang tepat (Ompusunggu, 2023).

Dalam rangka menata kembali kondisi ekonomi yang melemah atau resesi akibat covid -19 ini diperlukan pengelolaan siklus bisnis (Asmini, 2020).

Studi ini akan menguraikan kesulitan dan kemungkinan yang dialami oleh UMKM di Kota Palangka Raya selama wabah COVID-19 dan mengkaji bagaimana manajemen keuangan yang baik dapat mendukung UMKM dalam mempertahankan operasional usahanya. Ringkasan metode pengelolaan keuangan yang digunakan oleh UMKM di Kota Palangka Raya serta informasi tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan praktik-praktik tersebut juga akan diberikan oleh penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat secara signifikan membantu semua pihak yang terlibat termasuk pemerintah, akademisi, dan pelaku bisnis—memahami dan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palangka Raya selama wabah COVID-19.

METODE

Pada dasarnya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung

dengan cara melakukan wawancara kepada pelaku UMKM di Kota Palangka Raya. Untuk mempelajari bagaimana manajemen keuangan diterapkan di UMKM Palangka Raya. Penelitian ini secara sistematis melibatkan identifikasi UMKM di Kota Palangka Raya dan analisis lapangan terkait penerapan manajemen keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Manajemen Keuangan

Secara Umum Manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan bisnis atau organisasi di Palangkaraya, seperti halnya di tempat lain di dunia. Beberapa peran manajemen keuangan yang penting di Palangkaraya adalah sebagai berikut:

1. Mengelola dan mengalokasikan dana dengan efisien: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengalokasikan dana dengan cara yang efisien, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba dan meminimalkan risiko. Hal ini dapat mencakup pengelolaan arus kas, pengelolaan investasi, dan pengelolaan hutang.
2. Mempertahankan kesehatan keuangan: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mempertahankan kesehatan keuangan perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala. Hal ini dapat mencakup pembuatan laporan keuangan, analisis

- rasio keuangan, dan pengembangan strategi keuangan jangka panjang.
3. Mengembangkan strategi keuangan jangka panjang: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi keuangan jangka panjang yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya. Hal ini dapat mencakup pengembangan rencana bisnis, analisis pasar, dan pengembangan strategi pengembangan produk dan layanan.
 4. Mengambil keputusan investasi yang bijaksana: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan investasi yang bijaksana, baik dalam hal memilih investasi yang tepat maupun dalam menentukan alokasi dana yang tepat untuk investasi tersebut. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih cepat.
 5. Mengikuti aturan dan regulasi keuangan: Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi keuangan yang berlaku di Palangkaraya dan di Indonesia secara umum. Hal ini meliputi pembuatan laporan keuangan yang akurat, pemenuhan kewajiban pajak, dan pemenuhan persyaratan audit.

Dalam keseluruhan, manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan bisnis di Palangkaraya. Dengan mengelola dan mengalokasikan dana dengan efisien, mempertahankan kesehatan keuangan, mengembangkan strategi keuangan jangka

panjang, mengambil keputusan investasi yang bijaksana, dan mengikuti aturan dan regulasi keuangan yang berlaku, perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien. Dalam kenyataannya, penerapan manajemen keuangan di Palangkaraya juga tidak selalu berjalan dengan sempurna. Beberapa kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan manajemen keuangan di Palangkaraya antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang manajemen keuangan: Beberapa pelaku bisnis di Palangkaraya mungkin kurang memahami betapa pentingnya manajemen keuangan dalam kesuksesan bisnis mereka. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya fokus pada manajemen keuangan atau pengabaian terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan yang efektif.
2. Keterbatasan sumber daya manusia: Penerapan manajemen keuangan yang efektif menuntut sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Namun, di Palangkaraya mungkin sulit untuk menemukan sumber daya manusia dengan kemampuan dan keahlian pengelolaan keuangan yang memadai.
3. Tantangan lingkungan bisnis yang unik: Palangkaraya memiliki lingkungan bisnis yang unik, seperti keberadaan perusahaan di daerah yang terpencil atau masalah logistik yang sulit. Hal ini dapat menghambat penerapan manajemen keuangan yang efektif.

4. Kurangnya akses ke sumber daya keuangan: Beberapa pelaku bisnis di Palangkaraya mungkin menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka dengan efektif. Hal ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk menerapkan manajemen keuangan yang efektif.

Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan di Palangkaraya tidak selalu berjalan dengan sempurna dan mungkin menghadapi beberapa kendala atau hambatan. Namun, dengan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya manajemen keuangan, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dan peningkatan akses ke sumber daya keuangan, perusahaan di Palangkaraya dapat memperbaiki penerapan manajemen keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

Strategi Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, ditemukan kenyataan bahwa tidak semua UMKM di Palangkaraya menerapkan strategi manajemen keuangan dengan baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat penerapan strategi manajemen keuangan tersebut di antaranya adalah kurangnya pengetahuan, tidak ada dukungan atau sumber daya yang memadai, kurangnya waktu, dan tidak memiliki sistem atau perangkat lunak yang memadai. Meskipun strategi manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk keberhasilan UMKM di Palangkaraya, tidak semua pemilik UMKM mampu menerapkannya

dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, dan memberikan UMKM sumber daya dan bantuan yang memadai di Palangkaraya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa: manajemen keuangan memiliki peran penting dalam keberhasilan bisnis di Palangkaraya. Beberapa peran manajemen keuangan yang penting di Palangkaraya adalah mengelola dan mengalokasikan dana dengan efisien, mempertahankan kesehatan keuangan, mengembangkan strategi keuangan jangka panjang, mengambil keputusan investasi yang bijaksana, dan mengikuti aturan dan regulasi keuangan yang berlaku. Namun, penerapan manajemen keuangan di Palangkaraya juga menghadapi beberapa kendala atau hambatan, seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang manajemen keuangan, keterbatasan sumber daya manusia, tantangan lingkungan bisnis yang unik, dan kurangnya akses ke sumber daya keuangan. Oleh karena itu, perlu ada kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya manajemen keuangan, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan yang lebih besar untuk menerapkan manajemen keuangan yang efisien di Palangkaraya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmini, A., Sutama, I. N., Haryadi, W., & Rachman, R. (2020). Manajemen business cycle Sebagai basis Peluang Usaha Pasca Covid-19: Suatu strategi pemulihan ekonomi masyarakat. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 121-129.
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi UMKM Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 36-41.
- Ompusunggu, D. P., & Nanda, M. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(2), 01-07.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Pendekatan Manual ARDL Pada Kointegrasi (STATA & Microfit).
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.36418/matriks.v5i1.492>.
- Ompusunggu, D. P., Sutrisno, D. R. I., & Hukom, A. (2023). Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(1), 689-696. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i1.1449>
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189.
- Sutrisno, F. A. I., Ompusunggu, D. P., & Hukom, A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan (Pegadaian) Terhadap Pengembangan Perekonomian Masyarakat Umum (Usaha UMKM).